

Kantor KPU Klaten Nyaris 'Dibakar' Massa



KR-Sri Warsiti

Demonstran bentrok dengan aparat.

KLATEN (KR) - Polres Klaten menggelar pelatihan Sispamkota di lapangan KSDC kompleks Mapolres Klaten, Senin (25/9) Pelatihan Sispamkota dilaksanakan dalam rangka pengamanan tahapan Pemilu Tahun 2024. Seluruh tahapan penggunaan kekuatan Polri dimaksudkan untuk memastikan kesiapsiagaan personel dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi selama Pemilu 2024. Pelatihan tersebut dipimpin oleh Wakil Bupati Klaten H Yoga Hardaya, Kapolres Klaten AKBP Warsono, dan Dandim 0723 Klaten Letkol CZI Bambang Setyo.

"Dengan adanya pelatihan sispamkota ini diharapkan nanti masyarakat bisa aman, nyaman, tanpa tekanan dalam memberikan suaranya dalam pelaksanaan Pilpres-Wapres, Pileg, DPD," kata Yoga Hardaya. Simulasi diawali dengan proses pemungutan suara di salah satu TPS. Seluruh tahapan berjalan lancar hingga ada protes dari warga yang tak puas dengan hasil penghitungan.

Kemudian dilakukan upaya persuasif untuk menjaga situasi tetap tenang, dan warga yang menyuarakan protes dipandu melalui prosedur yang berlaku. Namun, muncul provokator, mengakibatkan kerusakan di lokasi simulasi kantor KPU. Dengan cepat, para personel sigap mengatasi demonstran yang bertindak anarkis yang berniat membakar kantor KPU Klaten dan mengembalikan keadaan menjadi aman dan kondusif.

Dalam simulasi tersebut diterjunkan sebanyak 360 personel gabungan. Adapun beberapa komponen yang dilibatkan meliputi TNI-Polri, anggota Dinas Bapermades Klaten, dan Personel Pam Swakarsa Klaten. Ditambahkan oleh Kapolres Klaten bahwa pihaknya sudah memetakan kerawanan di masing-masing TPS. Nantinya pola pengamanan akan menyesuaikan kerawanan yang ada. **(Sit)-f**

Beberapa Kegiatan Digelar Bank Bapas 69

MAGELANG (KR) - Edukasi Literasi Keuangan Bagi PKK dan Komponen Masyarakat Kabupaten Magelang dilakukan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) atau Bank Bapas 69 Magelang di GOR Gemilang Sawitan Kabupaten Magelang, Kamis (28/9). Dalam kegiatan ini secara bergantian berbicara Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Dyah Retno Andiani SH dan Direktur Operasional Bank Bapas 69 Heni Astuti.

Kepada KR di sela-sela kegiatan, Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Magelang mengatakan Program Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023 (BIK 2023) ini merupakan program kegiatan dari OJK berkaitan dengan Bulan Inklusi Keuangan. Pada bulan tersebut seluruh lembaga jasa keuangan memiliki kewajiban edukasi seluruh komponen masyarakat berkaitan dengan peran, tugas dan fungsi perbankan.

Untuk puncak acaranya, lanjutnya, di Bulan Oktober mendatang. Untuk saat ini masih 'menuju ke BIK 2023'. Untuk objek inklusinya antara lain kebanyangan dengan fungsi intermediasi bank itu seperti apa, penjelasan berkaitan dengan pinjaman legal maupun lainnya. Secara terpisah Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang H Rohmad Widadro kepada KR mengatakan pada BIK 2023 ini pihak industri keuangan diwajibkan melakukan inklusi, sosialisasi maupun lainnya kepada masyarakat umum. "Jadi memang Bulan Oktober merupakan Bulan Inklusi Keuangan," katanya.

Beberapa kegiatan dilakukan Bank Bapas 69 Magelang, termasuk di UMKM. Semua industri keuangan pada bulan tersebut untuk memberikan promosi besar-besaran atau program besar-besaran kepada masyarakat. Sosialisasi Simpanan Pelajar (Simpel) juga dilakukan Bank Bapas 69 di sekolah-sekolahan, dan puncak programnya di Bulan Oktober. **(Tha)-f**

Dewan Pantau Pembelian Tembakau di Gudang Perwakilan

TEMANGGUNG (KR) - DPRD Kabupaten Temanggung melakukan pantauan pembelian tembakau di gudang perwakilan pabrik rokok di kabupaten tersebut, Senin (25/9). Pantauan dipimpin langsung oleh ketua DPRD Yunianto, wakil ketua DPRD Muh Amin dan ketua Komisi C Selamat dan segenap anggota Komisi tersebut. Ketua DPRD Yunianto mengatakan hasil pantauan penyerapan tembakau di perwakilan pabrik rokok berjalan baik dan massif. "Kini pembelian tembakau dengan sistem jadwal sehingga tidak ada penumpukan dan desa-desakan petani di gudang tembakau," kata Yunianto.

Yunianto mengatakan untuk harga tembakau sejauh ini menyesuaikan kualitas namun jika dibanding tahun lalu telah lebih tinggi. Harga tembakau di perwakilan pabrik rokok Gudang Garam pada kisaran Rp 60.000 sampai Rp 70.000 dan sudah ada yang Rp 100.000/kg, bahkan ada yang Rp 120.000/kg. Dilihat dari harga dan pantauan, sampainya memberikan sinyal positif bagi petani bahwa harga berpihak. "Kami berharap mohon harga untuk bisa ditingkatkan kembali supaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya. **(Osy)-f**



KR-Zaini Arrosyid

Anggota DPRD Temanggung turun memantau perniagaan tembakau.

KIRAB BUDAYA DAN RUWAT BUMI (JUTBIO) 2023
Akan Diikuti 102 Klenteng Beberapa Daerah

MAGELANG (KR) - Sebanyak 102 klenteng dari banyak daerah di P Jawa akan datang ke Kota Magelang untuk mengikuti Kirab Budaya dan Ruwat Bumi atau Jutbio Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio Kota Magelang. Mereka akan datang mulai Sabtu (29/9), dan akan melakukan kirab keliling menyusuri beberapa ruas jalan protokol di tengah Kota Magelang pada Minggu (1/10).

Demikian antara lain dikemukakan Ketua Yayasan Tri Bhakti Paul Chandra Wesi Aji kepada wartawan di sela-sela kegiatan pembukaan Festival Kuliner Kirab Budaya dan Ruwat Bumi atau Jutbio yang dilaksanakan di Alun-alun Kota Magelang oleh Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG, Kamis (28/9).

Dikatakan, klenteng yang datang ke Kota Magelang ada yang berasal dari wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa

Barat dan DKI Jaya. Dari 102 klenteng tersebut, ada yang datang dengan membawa tandu berisi patung para dewanya dan ada juga yang datang hanya membawa patung dewanya.

Dikatakan, Jutbio itu merupakan kegiatan ruwat bumi untuk seluruh rakyat dan Bangsa Indonesia agar semuanya sehat dan akan maju serta sejahtera.

Kirab yang akan dilaksanakan pada Minggu mendatang dilakukan dengan berjalan kaki dan menempuh jarak sekitar 4-5 kilometer. Untuk setiap klenteng yang membawa tandu, jumlah pesertanya ada yang berjumlah 50 orang dan ada juga yang lebih.

Berkaitan dengan Festival Kuliner ini, dikatakan, keberadaan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH menghimbau untuk menghidupkan UMKM, festival kuliner di alun-alun Kota Magelang ini diizinkan 4 hari mulai Kamis (28/9) hingga

Minggu (1/10) mendatang. Ada sekitar 180 tenant yang mengikuti kegiatan di alun-alun Kota Magelang ini.

Wakil Walikota Magelang secara terpisah kepada wartawan mengatakan kegiatan kirab budaya dan ruwat bumi tersebut diharapkan dapat menjadi suatu destinasi wisata, dan masyarakat luar Kota Magelang akan bertambah mengenal Kota Magelang, bahkan Magelang itu bisa sebagai kota dapat memberikan hiburan kepada masyarakat.

Biasanya hiburan ada setiap Malam Sabtu dan Malam Minggu, dan sekarang ditambah dengan keberadaan kuliner ini sehingga benar-benar dapat mengesankan. Akan banyak orang datang ke Kota Magelang, bahkan diperoleh informasi untuk Sabtu malam mendatang kamar-kamar hotel sudah habis dipesan.

Kabag Ops Polres Magelang Kota AKP Rinto Sutopo

SH kepada wartawan mengatakan arus lalu lintas di tengah Kota Magelang akan mengalami pengalihan, khususnya pada Minggu mendatang, karena ada kegiatan kirab ini.

Untuk arus lalu lintas dari arah Utara, akan mulai dilakukan penyarangan di wilayah Kebonpolo. Untuk kendaraan besar, bisa langsung belok ke arah kanan menyusuri Jl Urip Sumoharjo-Canguk-Terminal-Artos.

Untuk kendaraan kecil bisa selektif masuk sampai di simpang empat CPM langsung belok ke kiri menyusuri ruas Jl Majapahit maupun lainnya.

Sedang untuk kendaraan dari arah Selatan, bisa langsung masuk ke ruas Jl Soekarno Hatta-Terminal-Canguk-Kebonpolo-Jl A Yani. Pengalihan arus lalu lintas akan dilakukan ketika rangkaian peserta kirab sudah siap. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Wakil Walikota Magelang membuka kegiatan Festival Kuliner Kirab Budaya dan Ruwat Bumi (Jutbio) dengan memukul tambur.



KR-Zaini Arrosyid

Tim Polines Bantu Kembangkan Serat Rami di Wonosobo

SEMARANG (KR) - Tanaman Rami (Boehmeria nivea) merupakan salah satu serat dengan potensi dapat menggantikan serat kapas sebagai bahan baku tekstil karena tanaman tersebut mempunyai sifat dan karakteristik serat kapas.

Penggunaan serat alam yang semakin meningkat dengan alasan keberlanjutan menjadikan permintaan akan komoditas serat rami semakin meningkat. Kebutuhan serat rami dunia diperkirakan mencapai 1 juta ton/tahun dimana Indonesia berpotensi untuk memenuhi 20% dari kebutuhan tersebut.

Serat rami dapat diolah menjadi bahan dasar pembuatan hiasan rumah sampai dengan penggunaan yang lebih high end seperti komposit material tahan peluru, tekstil, komposit kedap suara dan komposit material implant. Salah satu pelaku usaha yang mengembangkan serat rami adalah UKM Rabersa yang berada di Desa Gandok di Kabupaten Wonosobo. UKM Rabersa merupakan salah satu penghasil serat rami yang beroperasi dari hulu ke hilir dimulai dari penanaman sampai produksi serat setengah jadi yang dapat digunakan untuk produk selanjutnya. Pro-

dukusi serat rami di UKM Rabersa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat sebagai mitra (metode supply chain).

Tim pengabdian Politeknik Negeri Semarang (Polines) terdiri dari Farika Tono Putri ST MT (Dosen Jurusan Teknik Mesin, Ketua Tim) dengan anggota Ragil Tri Indrawati ST MT dan Rizkha Ajeng Rochmatika ST MT serta dibantu oleh 3 orang mahasiswa sebagai wujud penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melaksanakan pengabdian masyarakat di Wonosobo, khususnya pada UKM Rabersa. Pendampingan yang dilakukan berupa penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa mesin panen ramu dan

penerapan manajemen supply chain melalui pendataan mumpuni berbasis IoT sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas.

Pengelolaan usaha rami yang dilakukan oleh Wibowo Ahmad selaku pemilik UKM Rabersa selama ini dijalankan secara konvensional. Pada bidang produksi yaitu ketidakmampuan mitra dalam meningkatkan produktivitas panen.

Hal ini dikarenakan proses panen dilakukan menggunakan sistem konvensional tanpa bantuan TTG. Pada aspek manajemen supply chain yaitu pengelolaan usaha belum menerapkan sistem pendataan secara digital dan accessible. **(Sgi)-f**

bagai asisten pelatihnya. Juga muridnya, Deva Amelia sebagai penari Ratu Gayatri, dan penari lainnya seperti Adinda Sekar, Talitha Yumna, Dhiara Adinda, Quinsha Ajrina, Gabriel Jessica, Rizki Wulan, Nayla Salsabila, Amanda Kikantya, Fatma Azkia, Raretta Fellishka, Izza Aurellia, Anindya Aulia, Andhira Alifah, dan Trigaluh Wilujeng.

"Tarian ini merupakan sebuah sajian Tari Kreasi Tradisi Pesisiran Semar-

bagai asisten pelatihnya. Juga muridnya, Deva Amelia sebagai penari Ratu Gayatri, dan penari lainnya seperti Adinda Sekar, Talitha Yumna, Dhiara Adinda, Quinsha Ajrina, Gabriel Jessica, Rizki Wulan, Nayla Salsabila, Amanda Kikantya, Fatma Azkia, Raretta Fellishka, Izza Aurellia, Anindya Aulia, Andhira Alifah, dan Trigaluh Wilujeng.

"Tarian ini merupakan sebuah sajian Tari Kreasi Tradisi Pesisiran Semar-

Tarian Budaya Pesisiran di TBJT Jadi Inspirasi

SEMARANG (KR) - Perhelatan Seni dalam tajuk Gelar Tari Jawa Tengah ke-3 yang digelar Forum Silaturahmi Sanggar Tari Jawa Tengah bersama Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) Surakarta, pada Sabtu (23/9) mendapat perhatian antusias dari masyarakat seni Jawa Tengah.

Pertunjukan tari dari berbagai daerah Jawa Tengah ini menampilkan diantaranya Tari Lengger Gunungsari dan Tari Ocar Acir dari Sanggar Graha Mustika Kabupaten Banyumas, Tari Batik Gringsing dari Sanggar Jagadhita Kabupaten Batang, Tari Salatiga Super Tangguh dari Sanggar Sakuntala Kota Salatiga, dan Tari Pelangi Perbatasan oleh Padepokan Seni Tari Giyan Lak-sita Kabupaten Cilacap.

Satu hal yang menarik perhatian diantara bebe-

rapa tari yang ditampilkan, muncul tarian hasil eksplorasi dan riset budaya pesisiran yang digali dari pesisir Kota Semarang Tempo Dulu oleh empu tari Indonesia, Prof Dr Yoyok Bambang Priyambodo, dosen tari serta pemilik sekaligus pengasuh Sanggar Tari Greget Semarang. Yoyok memang tak asal menciptakan produk tarian. Melainkan dia harus mendalami dulu budaya masyarakat yang akan menjadi latar belakang tariannya. Dari sini lah setiap produk tari Yoyok mengandung nilai filosofi, bahkan sebagian orang mengatakan banyak yang sakral.

Pada tampilan di Taman Budaya Jawa Tengah, Yoyok Bambang Priyambodo menampilkan Tari Manggar Kampung Melayu dan Tari Tenun Lurik. Yoyok mengungkapkan, di abad

ke tujuh belas, jejak langkah peradaban pesisir pantai utara, utamanya sekarang di wilayah Dadap Sari tumbuh budaya yang didasari peraduan Melayu dengan Jawa. Nuansa Islami sangat mendominasi budaya pesisiran Semarang kala itu.

Manggar yang merupakan bunga atau cikal bakal buah kelapa yang banyak tumbuh di pesisir menjadi salah satu simbol budaya yang diangkat. Dimana setiap kemeriahan acara budaya selalu ada 'kembang manggar' yang selalu ikut di arak. Selain itu ada pula bebuyian musik rebana dengan alunan musiknya yang rampak.

Pementasan Tari Manggar Kampung Melayu cukup memukau hadirin. Yoyok mengakui tidak sendiri merampungkan tari karya ciptanya ini. Dia dibantu Annastasya Rahmadani se-

ngan yang terinspirasi dari Budaya Kampung Melayu Kecamatan Semarang Utara Kelurahan Dadapsari Kota Semarang. Arak-arakan Manggar dan tetabuhan rebana mengelilingi kampung merupakan tradisi budaya turun-temurun sejak dahulu dan keberadaannya kami jadikan sumber penggarapan karya tari sehingga bias menjadi bentuk atraksi wisata budaya di Kampung Melayu Semarang," ujar Yoyok. **(Cha)-f**



KR-Istimewa

Tarian Manggar Kampung Melayu dipentaskan di TBJT Surakarta.